



POLITEKNIK MUARA TEWEH

Jalan Negara Km. 7,5 Muara Teweh- Banjarmasin, Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah, Kode Pos. 73813

EMail : politeknik.mtw@gmail.com Website : www.polimat.ac.id

No. Dok. : SM.F/SPMI-POLIMAT/01

No .Revisi : 02

Berlaku Sejak : 10-01-2024
Halaman : 1-7

STANDAR SARANA DAN PRASARANA

Copy Nomor	:	
Status Distribusi	:	

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

STANDAR SARANA DAN PRASARANA

Disetujui dan disahkan di Muara Teweh pada :

Hari/Tanggal





: 09 Januari 2024

Oleh:



NOOR IDEAL, SE, MM

Direktur

<p>Perumusan</p>  <p><u>Muhammad Ramadhan, S.Hut. M.Si.</u> Kepala SPMI Polimat</p>	<p>Pemeriksaan</p>  <p><u>Maslianor, S.Pd, MM.</u> Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan</p>
<p>Penetapan</p>  <p><u>Noor Ideal, SE, MM</u> Direktur</p>	<p>Pengendalian</p>  <p><u>H. Ilhan, SE, MM</u> Wadir I Bid Akademik</p>

<p>1. Visi dan Misi Politeknik Muara Teweh</p>	<p>VISI :</p> <p>Terdepan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pusat unggulan teknologi terapan</p> <p>MISI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan sistem pendidikan tinggi vokasi yang berorientasi pada akhlak mulia, terampil, disiplin, mandiri, kompetitif, dan mampu berdaya saing global 2. Pengembangan kurikulum dual sistem, peningkatan kapasitas penelitian yang mencakup kuantitas penelitian dan peningkatan kualitas sumber daya penelitian dari mahasiswa serta dosen 3. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah internasional bereputasi, kemampuan menciptakan invensi berbasis penelitian 4. Peningkatan hilirisasi jumlah produk inovasi multi-disiplin dengan tingkat kesiapterapan teknologi bersifat komersil maupun non komersil 5. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, dan pengembangan jejaring/kerjasama penelitian di bidang teknologi terapan dengan perguruan tinggi di tingkat regional, nasional dan di kawasan Asia Tenggara dalam rangka menuju Polimat sebagai pusat unggulan teknologi terapan tingkat regional, Nasional dan Asia Tenggara 6. Meningkatkan kapasitas sebagai pusat unggulan teknologi terapan berbasis teknologi informasi untuk menghasilkan produk inovatif sesuai kebutuhan pembangunan dan industri 7. Turut serta dalam meningkatkan kemajuan bangsa dan dunia melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dan mendorong menciptakan unit-unit bisnis baru (new business incubators) 8. Menjalankan fungsi perguruan tinggi secara harmonis dan menjalin kerja sama dengan masyarakat, dunia usaha, dan industri
<p>2. Rasional</p>	<p>Standar Sarana dan Prasarana diperlukan untuk menjamin</p>

	<p>kecukupan terhadap kebutuhan sehingga proses pendidikan berjalan secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Berdasarkan pertimbangan tersebut Sistem Penjaminan Mutu Internal (<i>SPMI</i>) Politeknik Muara Teweh menetapkan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran untuk menjadi Pedoman dan tolak ukur bagi Pimpinan Politeknik Muara Teweh, Ketua Program Studi, dan unit-unit dibawahnya dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.</p>
<p>3. Pihak yang bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur; 2. Wakil Direktur II Bidang Umum dan Keuangan; 3. Kabag. Umum dan Keuangan; 4. Kasubag. Sarana Prasarana dan Umum; 5. Kepala UPT. Laboratorium Komputer; 6. Kepala UPT. Perpustakaan; 7. Kepala UPT. BIOKIMIA; 8. Kepala UPT. Lab. Bahasa; 9. Kepala UPT. Lab. Eksplorasi & Mekanika Batuan; 10. Kepala UPT. Lab. Gambar Teknik; 11. Kepala UPT. Pabrik CPO & <i>Crummruher</i>.
<p>4. Definisi Istilah.</p>	<p>Dalam standar ini yang dimaksud dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan; 2. Sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah; 3. Prasarana adalah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan.
<p>5. Pernyataan Isi Standar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap program studi harus memiliki sarana pembelajaran yang mencakup perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, sarana teknologi informasi dan komunikasi, instrumentasi eksperimen, sarana olah raga, sarana berkesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai dan sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan; 2. Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan

	<p>rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik;</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Politeknik Muara Teweh harus memiliki prasarana pembelajaran yang terdiri atas : <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang Kuliah; b. Perpustakaan; c. Laboratorium Komputer; d. Lab. BIODIVERSITAS; e. Lab. Bahasa; f. Lab. Eksplorasi dan Mekanika Batuan; g. Lab. Gambar Teknik; h. Pabrik CPO dan Crummrubber; i. Unit Produksi dan KOPMA; j. Tempat Berolahraga; k. Tempat Parkir; l. Ruang AULA; m. Ruang Pimpinan Perguruan Tinggi; n. Ruang Wakil Direktur (<i>Wadir</i>); o. Ruang Program Studi (<i>PRODI</i>) dan Dosen; p. Ruang Rapat; q. Ruang Administrasi Terpadu; r. Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa; 4. Fasilitas umum kampus Politeknik Muara Teweh harus memiliki jalan, air, listrik dan data; 5. Politeknik Muara Teweh harus memiliki ruang komputer dengan rasio luas dengan jumlah mahasiswa; 6. Politeknik Muara Teweh harus memberikan akses internet kepada mahasiswa; 7. Perpustakaan harus memiliki jumlah dan jenis buku yang mencukupi sesuai kebutuhan; 8. Bangunan perpustakaan dibuat dengan luas bangunan minimal 200 m², dan dibagi menjadi ruang baca dan ruang layanan;
--	--

	<p>9. Perpustakaan harus memiliki jumlah buku teks untuk setiap mata kuliah dengan rasio minimal 1 buku untuk 10 mahasiswa dalam semua bidang kajian;</p> <p>10. Perpustakaan harus berlangganan minimal 2 (<i>dua</i>) judul jurnal ilmiah.</p> <p>11. Setiap program studi harus memiliki sumber belajar dan alat media sesuai dengan kebutuhan dalam kurikulum;</p>
6. Strategi	<p>1. Direktur, Wakil Direktur II Bidang Umum dan Keuangan, Ketua Program Studi dan Unit terkait melakukan Self Evaluasi keberadaan Sarana Prasarana yang dimiliki;</p> <p>2. Direktur, Wakil Direktur II Bidang Umum dan Keuangan, Ketua Program Studi dan Unit terkait Menyusun Rencana Tindak Lanjut Evaluasi, meliputi :</p> <p>a. Perencanaan Kebutuhan Saran Prasarana;</p> <p>b. Perencanaan Pembiayaan untuk Memenuhi;</p> <p>c. Kebutuhan Sarana Prasarana;</p> <p>d. Merencanakan Pengadaan Sarana Prasarana.</p>
7. Indikator	<p>1. Jumlah keluhan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan sarana dan prasarana semakin rendah atau sedikit;</p> <p>2. Mahasiswa puas terhadap layanan sarana pembelajaran;</p> <p>3. Tersedianya sarana prasarana sesuai dengan standar masing-masing sarana prasarana.</p>
8. Dokumen Terkait	<p>1. Standar bangunan gedung;</p> <p>2. Standar ruang kelas;</p> <p>3. Strandar Operasional Prosedur (<i>SOP</i>) Pengadaan sarana dan prasarana;</p> <p>4. Formulir isian sarana dan prasarana;</p> <p>5. Masterplan Politeknik Muara Teweh.</p>
9. Referensi	<p>1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi</p>

	<ol style="list-style-type: none">2. Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI)3. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2017 tentang Statuta4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 61 tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
--	--